

RINGKASAN

Penghindaran pajak adalah suatu usaha untuk memanfaatkan peluang atau kelemahan-kelemahan yang ada pada perundang-undangan perpajakan yang sudah ditetapkan, untuk memperkecil jumlah pajak terutang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intensitas modal, *transfer pricing*, gender dan masa jabatan terhadap penghindaran pajak. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *Consumer cyclicals* dan *non cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 perusahaan dan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *transfer pricing* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, gender tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan masa jabatan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu variabel hanya terdiri dari empat macam, sampel pada penelitian hanya dari perusahaan *Consumer cyclicals* dan *non cyclicals* sehingga saran untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel penelitian dan menggunakan sektor perusahaan lainnya

Kata kunci: Intensitas Modal, *Transfer Pricing*, Gender, Masa Jabatan, Penghindaran Pajak

SUMMARY

Tax avoidance is an attempt to take advantage of opportunities or weaknesses that exist in established tax legislation, to minimize the amount of tax payable. This study aims to identify and analyze the effect of capital intensity, transfer pricing, gender and tenure on tax avoidance. This research method uses quantitative methods. The data in this study is secondary data in the form of financial statements of consumer cyclicals and non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2021. The population in this study amounted to 96 companies and with a total sample of 27 companies. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data analysis was performed with panel data regression.

The results of this study indicate that capital intensity has no effect on tax avoidance, transfer pricing has a significant positive effect on tax avoidance, gender has no effect on tax avoidance and tenure has a significant positive effect on tax avoidance. This study has several limitations, namely the variables consist of only four kinds, the sample in the study is only from consumer cyclicals and non-cyclicals companies, with the result that recommendation for further researchers can add research variables and use other company sectors.

Key word: Capital Intensity, Transfer Pricing, Gender, Tenure, Tax Avoidance